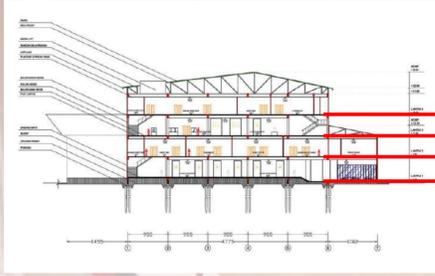


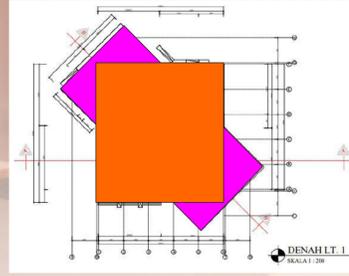
BOJONEGORO ART & CULTURAL CENTER



KONSEP RUANG DALAM



- LT. 4 (Ruang serbaguna, auditorium, dan kantor pengelola)
- LT. 3 (Galeri permanen)
- LT. 2 (Ruang-ruang kesenian)
- LT. 1 (Galeri temporer, gift shop, dan ruang publik lainnya)



Bangunan terdapat 2 dilatasi, pada zona merah muda dan oranye, hal ini dikarenakan bangunan memiliki ketinggian yang berbeda dan bentang yang lebar. Modul kolom pada bangunan adalah 9,5x9,5m

INTERIOR



RUANG LUAR

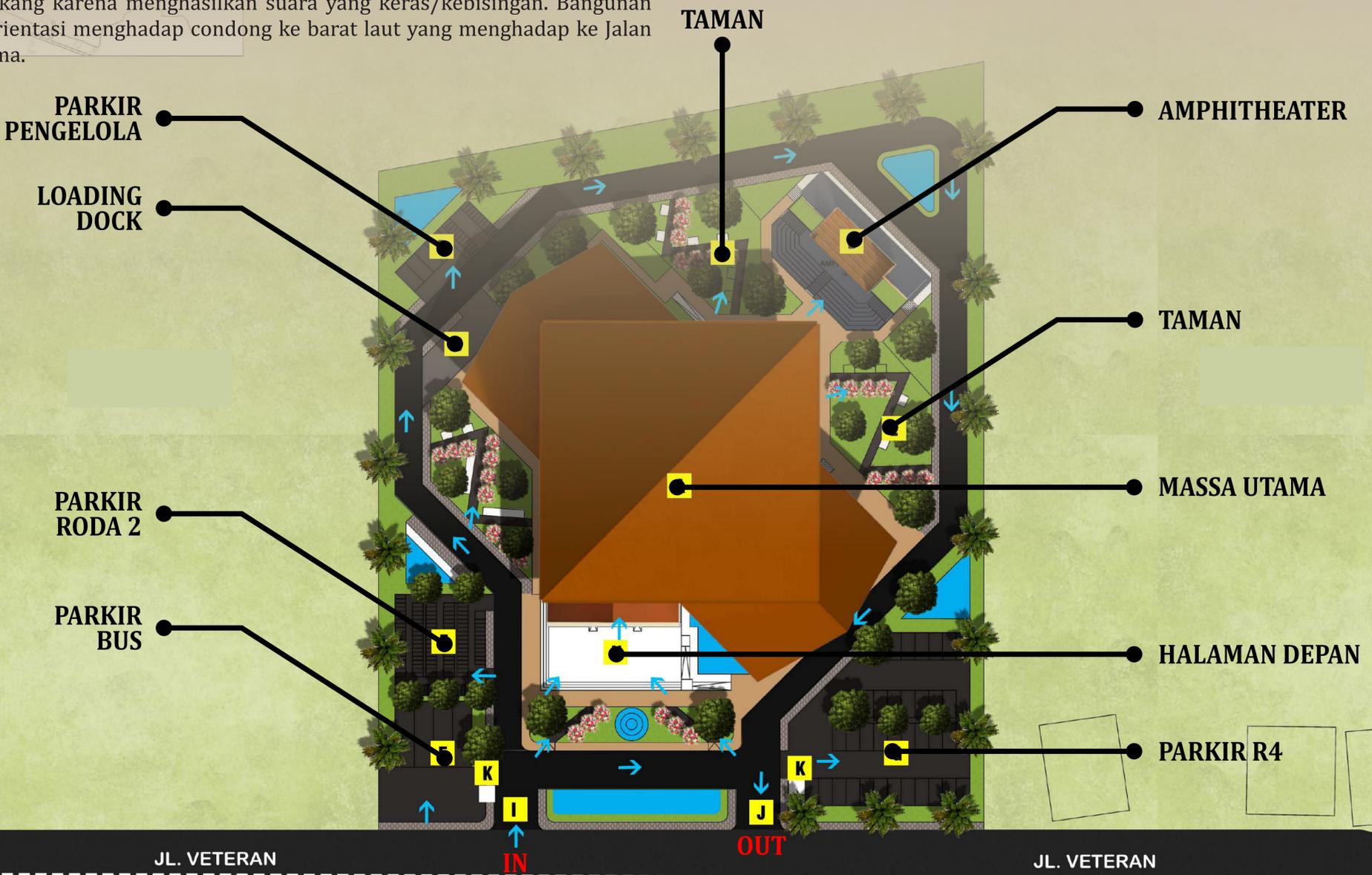


SEQUEN



TATANAN MASSA

Perletakan massa Bojonegoro Art and Cultural diletakkan ditengah site dan lebih menjorok ke dalam. Perletakan amphitheater terletak di pojok belakang karena menghasilkan suara yang keras/kebisingan. Bangunan beorientasi menghadap condong ke barat laut yang menghadap ke Jalan Utama.



BOJONEGORO ART & CULTURAL CENTER



Bangunan yang berfungsi sebagai pusat kegiatan seni dan budaya bojonegoro Dengan tujuan sebagai fasilitas seni, wisata dan edukasi dalam mengembangkan, Dan melestarikan seni budaya khas bojonegoro, serta mengapresiasi karya masyarakat Bojonegoro.

FAKTA

- Bojonegoro memiliki ragam seni dan budaya.
- Bojonegoro memiliki 5 seni dan budaya yang khas Antara lain: Seni Tari, Seni Wayang, Seni Batik, Seni Tayub dan Kebudayaan Samin.
- Iklim kesenian di Bojonegoro naik setiap tahunnya.
- Belum adanya Pusat Seni Budaya di Bojonegoro dan yang berskala besar

ISU

- Bagaimana merancang bangunan yang menjadi wadah pusat seni dan budaya bojonegoro?
- Bagaimana merancang bangunan iconic sebagai identitas Bojonegoro yang mempresentasikan / mengangkat seni dan budaya Bojonegoro ke dalam bentuk bangunan?

TUJUAN

- Merancang bangunan yang berfungsi sebagai pusat kegiatan Seni dan Budaya Bojonegoro dengan iconic sekaligus menjadi identitas Kabupaten Bojonegoro.

TEMA

Dari fakta, isu, dan tujuan yang telah diangkat, Bojonegoro Art & Cultural Center ini mengambil tema;

"Ngreksa Seni Lan Budhaya"

Dengan diangkatnya tema dapat menjadi harapan dalam menciptakan bangunan dengan mengangkat seni dan budaya lokal khas Bojonegoro

PENDEKATAN

Untuk mewujudkan tema rancang dalam mengangkat seni budaya ke dalam bangunan secara tersirat dan menghasilkan bentuk kreasi baru dan unik serta atraktif ,maka dikuatkan dengan pendekatan;

"Arsitektur Kontemporer"

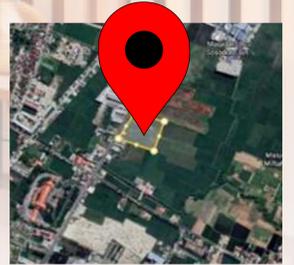
Yang berarti harapan dalam menciptakan bangunan dengan mengangkat seni dan budaya lokal khas Bojonegoro

METODE

"Analogi Simbolik"

Dengan menganalogikan mahkota Thengul yang merupakan seni khas Bojonegoro

LOKASI

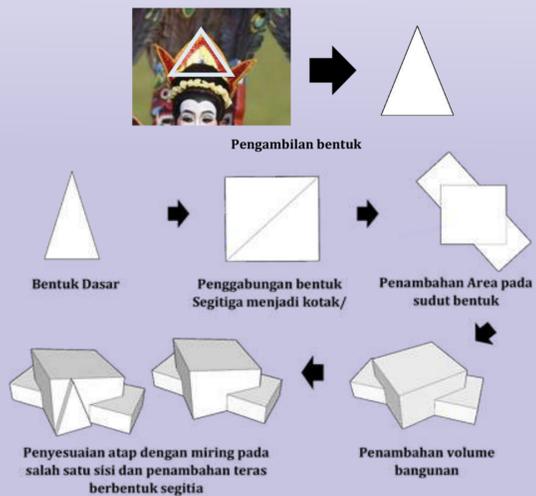


Jl. Veteran, Bojonegoro

Luas lahan 14.000 m²
KDB = 50% (max)
KLB = 350% (max)
RTH = 30% (min)
RTnH= 30% (min)
GSB = 7,5m (asjalan)

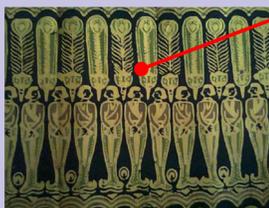
KONSEP BENTUK

Mengambil bentuk dari Mahkota Thengul sebagai simbolik. Bentuk yang diadopsi adalah bentuk segitiga.

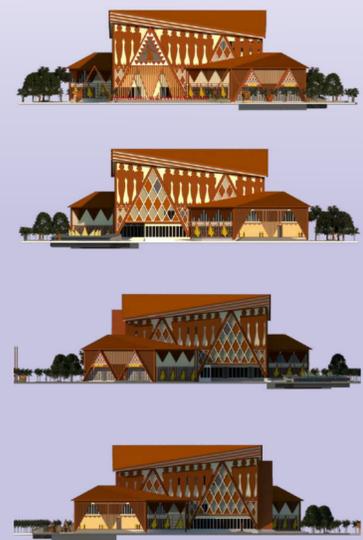


KONSEP TAMPILAN

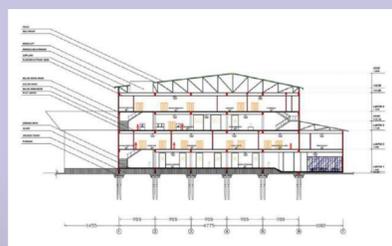
Tampilan menganalogikan mahkota Thengul diterapkan pada atap bangunan dan fasad bangunan. Bentuk ornamen fasad mengambil bentuk dari batik Thengul yaitu gambar wayang Thengul.



TAMPAK BANGUNAN



STRUKTUR



Pondasi tiang pancang

Struktur badan : Kolom balok beton bertulang

Struktur atap : rangka baja dan atap multiroof

Warna yang digunakan pada bangunan adalah warna coklat yang merupakan warna identitas wayang, dan warna khas Thengul yaitu kuning keemasan, dan merah yang akan diterapkan pada ornamen-ornamen bangunan.



MATERIAL



Ornamen bangunan menggunakan material kaca dan besi plat yang kemudian difinisi dengan warna coklat.

